

RINGKASAN

Pengembangan *Guideline E-Learning* untuk Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta Berbasis *Evaluation of E-Learning Maturity Model (eMM)*

Penyediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan SDM sama sekali belum menjamin keberhasilan *e-learning*, kultur organisasi dan faktor *leadership* memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan *e-learning*. Pengamatan sepintas menunjukkan bahwa tidak semua persyaratan untuk bisa memanfaatkan *e-learning* dalam proses pembelajaran secara optimal telah dipenuhi. Selain itu pemanfaatan e-learning khususnya IT dalam kurikulum 2013 adalah suatu keharusan dalam semua mata pelajaran di sekolah.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan/menyusun *guideline E-Learning* berbasis *Evaluation of e-Learning Maturity Model (eMM)* untuk sekolah menengah (SMP dan SMA di kota Yogyakarta). *Guideline* digunakan sebagai panduan untuk pengembangan *e-learning* dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya di tingkat SMP dan SMA di kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development*. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi model penelitian *research and development* versi Borg and Gall dan Versi Dick and Carey. *Evaluation of e-learning Maturity Model* digunakan untuk mengetahui informasi tentang kelemahan dan kekuatan kondisi pengelolaan e-learning saat ini. Hasil evaluasi tersebut memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan *guideline* pengembangan *e-learning* di sekolah menengah.

Kata Kunci : *e-learning, maturity, model*